

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa dimulai konsepsi sampai lahirnya janin. Lama hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan merupakan keadaan fisiologis dapat diikuti proses patologis yang mengancam keadaan ibu dan janin (Prawiroharjo, 2007).

Agar proses yang alamiah ini berjalan dengan lancar dan tidak berkembang menjadi patologis diperlukan upaya sejak dini dengan memantau kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur kepada petugas kesehatan, melakukan kunjungan minimal 4x pada trimester pertama minimal 1 kali (usia kehamilan 0-12 minggu). Pada trimester kedua minimal 1 kali (usia kehamilan 12-28 minggu). Pada trimester ketiga minimal 2 kali (usia kehamilan 28 minggu – lahir). Pelayanan tersebut diberikan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi (Kemenkes, 2015).

Wanita hamil dengan riwayat abortus mempunyai resiko yang tinggi untuk terjadinya persalinan prematur, abortus berulang dan berat badan lahir rendah (Cunningham,2005). Angka kematian karena abortus

mencapai 25.000 setiap tahunnya (Wiknjosastro, 2005). Sekitar 15% sampai 20% terminasi kehamilan merupakan abortus spontan. Penyebab terjadinya abortus meliputi kelainan pertumbuhan (kelainan kromosom, lingkungan kurang sempurna, dan pengaruh dari luar), kelainan pada plasenta, penyakit ibu, dan kelainan traktur genitalia. Kejadian abortus mempunyai efek terhadap kehamilan berikutnya, baik pada timbulnya penyulit kehamilan maupun pada hasil kehamilan itu sendiri (Cunningham, 2005).

Berdasarkan pengkajian yang penulis lakukan pada Ny.L pada tanggal 24 Januari 2018 pada awal pengkajian, kehamilan ini merupakan kehamilan yang kedua. Riwayat kehamilan yang lalu abortus karena janin tidak berkembang lalu dilakukan kuret pada usia kehamilan 28 minggu. Kehamilan kedua usia kehamilan 35 minggu 5 hari, dari anamnesa ibu belum mengetahui tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan perencanaan KB. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan saja karena riwayat abortus dan kurangnya pengetahuan ibu dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.L umur 30 tahun multigravidarum”. Asuhan berkesinambungan adalah asuhan yang diberikan secara terus menerus sesuai standar mendeteksi ataupun mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan sampai masa nifas dan KB. Asuhan komplementer yang diberikan kepada Ny.L pada masa nifas yaitu pijat oksitosin dan pijat bayi diberikan pada bayi Ny.L.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny.L multipara secara berkelanjutan di Puskesmas Turi Sleman?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.L umur 30 tahun multipara di Puskesmas Turi Sleman

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan ibu hamil pada Ny.L umur 30 tahun multigravida sesuai dengan standar pelayanan yang sudah ditentukan.
- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin Ny.L umur 30 tahun multipara sesuai dengan standar pelayanan yang sudah ditentukan.
- c. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan neonatus dengan standar yang sudah ditentukan.
- d. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.L umur 30 tahun multipara sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah :

1. Manfaat Bagi Klien Khususnya Ny.L

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komperhensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

2. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Puskesmas Turi

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran unutup meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas (*contiuity of care*).

3. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komperhensif selanjutnya